

BAB VI

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti tentang pengelolaan retribusi pasar yang bertujuan untuk peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada proses perencanaan terdapat 3 tahap yang di rencanakan yaitu pembuatan peraturan terhadap retribusi pasar, penentuan fasilitas pasar, penentuan tarif retribusi pasar dari tiga tahap rencana ini masih ada yang tidak berjalan maksimal terutama pada bagian fasilitas pasar yang masih belum lengkap serta tidak teratur dan tahap penentuan tarif retribusi yang belum mencapai target.
2. Pengorganisasian pada Pasar kota kupang juga mengacu pada pengaturan pemerintah daerah (Perumda) Kota Kuapang tentang Pasar. pengorganisasian pada PD Pasar kota kupang diketuai oleh Walikota Kupang, yang dibantu oleh dewan pengawas dan asisten, kemudian 3 direksi PD pasar kota Kupang yang dibantu oleh beberapa staf, dan juga pegawai disetiap unit pasar yang terbagi dalam beberpa bagian diantaranya kepala unit pasar, pengawas pasar, bendahara, dan juga juru pungut pada masing-masing pasar.
3. Pelaksanaan pemungutan retribusi pasar di Kota Kupang dibagi dalam 3 klasifikasi. Klasifikasi tersebut terdiri dari retribusi tahunan untuk pedagang yang menggunakan kios milik PD Pasar kota kupang, kemudian retribusi bulanan untuk

pedangan yang menyewa lahan, dan juga retribusi harian. Dalam pelaksanaan pemungutan yang perlu ditandai adalah subjek dan objek retribusi, yang bertujuan untuk memudahkan seorang petugas penagih dalam mengetahui atau membedakan pembangunan pasar yang menjadi objek retribusi. Objek merupakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah untuk tujuan kepentingan umum subjek yaitu orang yang menggunakan fasilitas dan dikenakan wajib retribusi.

4. Pengawasan dilakukan dengan 2 cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung berupa pemeriksaan administrasi dan pemeriksaan fisik, sedangkan pengawasan tidak langsung berupa laporan tertulis seperti artikel, pembukuan dan slip bukti penyetoran serta laporan tidak tertulis seperti pendapat yang dikeluarkan di saat pertemuan atau rapat.
5. Faktor pendukung dalam pengelolaan retribusi yaitu pembentukan pegawai unit di masing-masing pasar yang dimana dapat sebagai jembatan perantara pemerintah dengan pedagang.
6. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi dan juga fasilitas tempat parkir serta penataan pasar yang masih buruk.

6.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memiliki saran-saran untuk pengelolaan retribusi pasar, berikut saran-sarannya:

1. Terkait fasilitas pasar yang masih belum lengkap, serta tidak teratur di harapkan kepada pemerintah terkait untuk segera membena kekurangan tersebut agar tidak adanya pengeluaran pedagang maupun pembeli.
2. Pengawasan dari pihak PD Pasar Kota Kupang harus lebih rutin untuk melakukan pengawasan langsung ke lokasi pasar dari yang biasanya minimal 2 kali sebulan.
3. Faktor pendukung perlu di pertahankan dan pastikan agar melaksanakan tugas - tugasnya dengan baik.
4. terkait faktor penghambat peneliti menyarankan agar kepala pengelola retribusi selalu memperhatikan kondisi pasar tersebut sehingga tidak menimbulkan faktor penghambat lainnya.